



KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

TITLE

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN PELAKSANAAN ANTENATAL CARE DI BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) RUMAH SAKIT UMUM DATU BERU TAKENGON TAHUN 2014

ABSTRACT

Latar Belakang. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang terutama di Aceh angka kematian IBU masih tergolong tinggi yaitu 190 per 100.000 kelahiran ibu pada tahun 2011 sehingga diperlukan perbaikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan lebih bermutu Tujuan Penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu hamil dengan pelaksanaan antenatal care di Badan Layanan Umum Rumah Sakit Datu Beru Takengon. Metode Penelitian. Penelitian ini dilakukan pada dua variabel yaitu variabel independen yang terdiri dari umur, paritas, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan pengetahuan, serta variabel dependen yaitu pelaksanaan antenatal care. Penelitian ini merupakan penelitian analitik. Penelitian dilakukan pada tanggal 5-18 Agustus 2014. Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil pada usia kehamilan trimester tiga yang berkunjung ke BLUD RSUD Datu Beru Takengon. Jumlah populasi penelitian ini 373 orang. Jumlah responden yang diambil yaitu 194 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non probability sampling dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling dan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Data dianalisis menggunakan program komputer (SPSS) yang menggunakan formula Chi Square Test dengan tingkat kemaknaan (?) 0,05. Hasil Penelitian. Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel independen yaitu karakteristik ibu hamil diperoleh sebanyak 123 orang (63,40%) dengan umur 20-35 tahun. Sebanyak 109 orang (56,20%) dengan kehamilan multipara, pada tingkat pendidikan tinggi dan menengah masing-masing sebanyak 88 orang (45,36%). Sebanyak 100 orang (51,55%) dengan tingkat pendapatan tinggi dan 104 orang (53,61%) dengan pengetahuan berada pada kategori baik. Untuk variabel dependen yaitu pelaksanaan antenatal care diperoleh 99 orang (51,03%) berada pada kategori sesuai dan 95 orang (48,97%) berada pada kategori tidak sesuai. Dari hasil pengolahan data diperoleh ada hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan pelaksanaan antenatal care di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Datu Beru Takengon. Saran. Diharapkan kepada pihak terkait yaitu dinas kesehatan, rumah sakit, bidan dan petugas kesehatan lainnya lebih memperhatikan pelaksanaan antenatal care yang sesuai dengan prosedur baik dalam hal teknik, komunikasi dan sosialisasi. Keyword: Umur, Paritas, Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan, Antenatal Care